



**KERANGKA ACUAN
PELATIHAN PENANGGULANGAN (TUBERCULOSIS) TB BAGI PETUGAS KESEHATAN
DI FASYANKES TINGKAT PERTAMA
(FKTP)**

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) CILOTO 2023

A. Latar Belakang

Tuberkulosis atau TB masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Saat ini peringkat Indonesia telah turun menjadi kedua diantara negara dengan beban TB tertinggi di dunia. Berbagai tantangan Penanggulangan TB seperti TB/HIV, TB-DM, MDR-TB, TB pada anak dan masyarakat rentan lainnya,

Komponen sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Program Penanggulangan TB harus dipenuhi sesuai standar minimal disemua tingkatan layanan yaitu FKTP dan faskes lainnya baik pemerintah dan swasta Kapasitas teknis dan manajemen perlu diperkuat dengan pendekatan yang sistematis untuk pengembangan sumber daya manusia ini. Semua jenis SDM yang diperlukan dalam Penanggulangan TB secara teratur dilakukan pemantauan untuk mengetahui kebutuhan baru sejalan dengan pemekaran wilayah yang diikuti perkembangan Fasyankes dan atau penggantian staf terlatih yang alih tugas (turn over)

Dalam rangka meningkatkan mutu, profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan diperlukan berbagai upaya, diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.baik di FKTP .

Pelatihan SDM harus mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan P2 TB yang mana didalam nya standar antara lain Kurikulum ,Materi Modul Pelatihan TB di Fasyankes ini memberikan petunjuk pelatihan yang harus diberikan kepada seluruh pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam upaya Penanggulangan TB di Indonesia.

Modul ini menguraikan tentang gambaran umum TB; situasi TB di dunia dan Indonesia, menjelaskan program penanggulangan TB di Indonesia, strategi dan kebijakan penanggulangan TB; dan pengorganisasian penanggulangan TB. Selain itu diberikan petunjuk pelatihan mengenai strategi penemuan kasus, diagnosis TB pada orang dewasa, diagnosis TB anak, diagnosis TB Resistan OAT, diagnosis TB ekstraparu, diagnosis TB dengan komorbid, dan definisi kasus TB serta klasifikasi pasien TB. Setelah ditegakkan diagnosis dan klasifikasi kasus bagi setiap pasien TB sensitif maupun pasien TB Resistan Obat (RO) dilanjutkan pengobatan yang bisa dilaksanakan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama .

Di dalam kurikulum ini ada komponen materi dasar materi inti dan materi penunjang dengan komponen jam pelajaran pelatihan baik FKTP. Semua pelatihan FKTP terintegrasi PIS – PK yang harus dilaksanakan

B. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengelola penanggulangan Tuberkulosis (TB) di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sesuai dengan Permenkes Penanggulangan TB

C. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu, :

1. Melakukan Penemuan Pasien TB,
2. Melakukan Pengobatan Pasien TB,
3. Melaksanakan Manajemen Penanggulangan Tuberkulosis (TB) di fasilitas pelayanan kesehatan FKTP

D. WAKTU PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan dilakukan secara 2 tahap:

1. Tahap 1 (daring)

- Waktu: 3 hari daring synchronous maya (SM)
 - Tempat Penyelenggaraan: Instansi masing-masing peserta
2. Tahap 2 (luring) yaitu penugasan dan praktik lapangan
- Waktu: 3 hari
 - Tempat Penyelenggaraan: BBPK/ Bapelkes/ tempat lain yang memiliki sarana prasarana penyelenggaraan pelatihan

E. PESERTA

1. Kriteria:

- a. Tenaga medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan TB yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pasien TB, antara lain:
 - Dokter BP/Poli yang menangani pasien TB,
 - Dokter di Unit DOTS,
 - Perawat BP/Poli yang menangani pasien TB,
 - Perawat di Unit DOTS,
- b. Masih akan bekerja untuk kegiatan TB minimal 3 tahun setelah pelatihan selesai, di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang bersangkutan.
- c. Bersedia mengikuti seluruh proses pelatihan sampai selesai

2. Jumlah Peserta

- a. Dalam 1 kelas peserta berjumlah maksimal 30 orang.
- b. Setiap fasilitator akan memfasilitasi 5-6 orang peserta latih.

F. PELATIH/FASILITATOR

1. Master Trainer Penanggulangan TB.
2. Fasilitator Nasional Penanggulangan TB
3. Fasilitator Provinsi yang sudah mengikuti TOT Penanggulangan TB.
4. Kasubdit TB
5. Kadinkes Provinsi

Kriteria Pelatih/Fasilitator :

1. Memahami kurikulum pelatihan pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja, terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP);
2. Menguasai substansi/materi yang diajarkan.

G. STRUKTUR PROGRAM

NO	MATERI	WAKTU (JPL)				WAKTU (JPL)						
		T	P	PL	JML	T			P		JML	
						SM	AM	KLS	SM	KLS		
A.	Materi Dasar											
	Kebijakan Program Penanggulangan TB	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	2
B.	Materi Inti.											
1.	Penemuan Pasien TB	2	2	-	4	2	-	-	-	2	4	
2.	Pengobatan Pasien TB	2	3	-	5	2	-	-	-	3	5	
3.	Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TB di Fasyankes tingkat pertama	3	10		13	-	-	3	5	5	13	
C.	Materi Penunjang											
1.	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)	-	2	-	2	2	-	-	-	-	2	
2.	Anti Korupsi	2	-	-	2	-	2	-	-	-	2	
3.	Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2	-	-	-	-	2	2	
	Jumlah	11	19	-	30	8	2	3	5	12	30	

Keterangan:

- T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan ▪ 1 jpl @ 45 menit

H. EVALUASI

1. EVALUASI TERHADAP PESERTA

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan ketrampilan terhadap pemahaman materi, meliputi :

1. Pre Test
2. Post Test
3. Penugasan
4. Roll Play
5. Keaktifan dalam kelas
6. Tingkat Kehadiran (95 %)
7. Etika Sopan Santun

2. EVALUASI TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta.

3. EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARA PELATIHAN

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan Pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis.

I. SUMBER BIAYA

Biaya penyelenggaraan pelatihan dilakukan secara cost sharing DIPA BBPK Ciloto Tahun 2024.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Penyampaian teori dengan metode SM, dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchatt*
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
 - e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - g. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - d. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*.

MATA PELATIHAN	JPL	PENJELASAN SKENARIO TAHAP 1
MPP 1 BLC	2 JP	P = 2 JPL dengan Sinkronus Maya (SM) Perkenalan peserta Menyusun struktur kelas Menyepakati norma kelas Menyepakati kontrol kelas
MPD1 Kebijakan Program Penanggulangan TB	2JP	T = 2 JPL (Sinkronus Maya)

<p>MPI 1 Penemuan Pasien TB</p>	<p>4 JP</p>	<p>T = 2 JPL (Sinkronus Maya) P = 2 JPL (Klasikal) Metode : Role play dari studi kasus</p> <p>Judul 1 : Investigasi Kontak Tujuan: Setelah bermain peran, peserta mampu melakukan Investigasi Kontak Petunjuk: 1. Pelatih menyiapkan alat bantu bermain peran: a. Meja b. Kursi c. Formulir TBC.16K 2. Pelatih membagi peserta menjadi 5-6 kelompok 3. Pelatih meminta setiap kelompok menunjuk ketua kelompok masing- masing 4. Pelatih membagi setiap kelompok tersebut untuk memainkan skenario Investigasi Kontak, sesuai dengan pembagian peran pada panduan penugasan di modul.</p> <p>Judul 2 : Investigasi Kontak (IK) pada TBC Anak Tujuan: Setelah bermain peran, peserta mampu melakukan Investigasi Kontak pada TBC Anak Petunjuk: 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang 2. Peran: ● 1 orang sebagai Dokter Puskesmas A ● 1 orang sebagai Petugas Kesehatan ● 1 orang Ibu Pasien Anak ● 1 orang Ayah Pasien Anak ● 1 orang kader Posyandu dan ● 1 orang Pamong Desa 3. Pelatih membagi setiap kelompok tersebut untuk memainkan skenario Investigasi Kontak, sesuai dengan pembagian peran pada panduan penugasan di modul.</p>
-------------------------------------	-------------	---

<p>MPI 2 Pengobatan Pasien TB</p>	<p>5 JP</p>	<p>T = 2 JPL (Sinkronus Maya) P = 3 JPL (Klasikal)</p> <p>Petunjuk RolePlay:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta dibagi 5 kelompok masing masing 6 orang 2. Pembagian Peran: sebagai Dokter, Perawat/ Bidan, Orang Tua, Kader . 3. Kasus : <ul style="list-style-type: none"> ● Dalam satu rumah yg dihuni 4 orang terdiri, Seorang Janda umur 57 tahun menderita ● Tuberkulosis dalam pengobatan 1,5 bulan di Puskesmas Kranggan (dengan hasil ● Laboratorim BTA 3 postif dan mempunyai kartu berobat TBC /01). Janda tersebut ● satu rumah dengan anak perempuan nya yang sudah menikah mempunyai anak ● perempuan umur 4 tahun tumbuh sehat lincah. <p>Role Play / BERMAIN PERAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Masing masing kelompok mainkan perannya dalam hal <ul style="list-style-type: none"> ● Investigasi Kontak TBC ● Pengobatan Pencegahan PPINH utk Anak b. Bagaiaman a Teknik Komunikasi Motivasi kepada semua keluarga yang mempunyai Balita dan Anak < 14 tahun agar mau mendapat kan pengobatan pencegahan PPINH?
---------------------------------------	-------------	--

<p>MPI 3 Pelaksanaan Manajemen Penanggulangan TB di Fasyankes Tingkat Pertama</p>	<p>10 JP</p>	<p>T = 3 JPL (Sinkronus Maya) P = 5 JP (Sinkronus Maya) P = 5 JP (Klasikal) Metode : Diskusi Kelompok dan Simulasi Latihan ini dikerjakan oleh dikerjakan oleh masing masing peserta menggunakan data masing-masing dibantu Fasilitator/Pelatih</p> <p>Data yang dibawa sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target penemuan kasus TBC di wilayah tahun 2020 atau 2021 2. Data jumlah penduduk di wilayah (Kecamatan dan Kelurahan/Desa) tahun 2020 atau 2021 3. Peta buta per Kelurahan/Desa se-Kecamatan tahun 2021 4. Rekap TBC.01 dan/atau TBC.03 UPK tahun 2021 (data dipisahkan per Kelurahan/Desa): <ol style="list-style-type: none"> a. Kasus TBC paru baru terkonfirmasi bakteriologis b. Kasus TBC paru baru terdiagnosis klinis c. Kasus TBC baru ekstraparu d. Kasus TBC baru anak e. Kasus TBC baru kasus kambuh f. Kasus TBC baru kasus default/loss to follow-up g. Kasus TBC baru kasus gagal pengobatan h. Kasus TBC baru kasus lain-lain 5. Hasil pengobatan tahun 2017 <ol style="list-style-type: none"> a. Total kasus TBC yang diobati dan dilaporkan tahun 2020 b. Kasus sembuh c. Kasus pengobatan lengkap d. Meninggal e. Gagal pengobatan f. Default/loss to follow-up <p>Tugas lakukan diskusi secara sinkronus maya (5 JP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah mapping kasus TBC per desa tahun 2021 2. Hitunglah beban TBC per desa tahun 2021 berdasarkan proporsi penduduk! 3. Hitunglah capaian kecamatan dan per kelurahan untuk ketiga indikator! 4. Buatlah analisis dan Tindak Lanjut dari hasil penghitungan indikator! 5. Hitunglah kebutuhan OAT dan non OAT TBC sensitif obat serta PP INH untuk tahun berikutnya! <p>Tugas akan dipresentasikan pada tahap klasikal (5 JP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta melakukan persiapan teknis (15 menit) 2. Peserta dibagi kedalam 5 kelas (6 peserta) didampingi 1 orang fasilitator per kelas 3. Peserta melakukan presentasi @ 15 menit 4. Fasilitator menyampaikan feedback masing - masing peserta @15 menit 5. Fasilitator menyimpulkan dari keseluruhan hasil penugasan selama 30 menit
---	--------------	--

MPP 2 Anti Korupsi	3 JP	T = 3 JPL dengan asinkronus mandiri (AM)
MPP 3 Rencana Tindak Lanjut	2 JP	<p>P = 2 JPL secara klasikal di kelas</p> <p>Dengan Penugasan :</p> <p>Waktu : 90 Menit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta membuat rencana tindak lanjut berdasarkan pengalaman belajar selama pelatihan dan praktik lapangan selama 45 menit 2. Fasilitator melakukan feedback terhadap RTL selama 45 menit